

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker adalah pertumbuhan sel jaringan tubuh abnormal yang berubah menjadi sel kanker, yang di kemudian waktu dapat menjalar ke organ lain sehingga dapat menyebabkan kematian. Menurut Yayasan Kanker Indonesia (YKI) yang dilansir dalam halaman web yayasankankerindonesia.com dari banyaknya jenis kanker, salah satu kanker yang paling mematikan adalah kanker perut atau biasa dikenal dengan sebutan kanker lambung. Di tahun 2018 kanker lambung menempati peringkat ke-5 di dunia dengan jumlah 1.033.701 pengidap dan angka kematian sebesar 75% atau 782.685 kematian (Global Cancer Observatory, 2018). Untuk di Indonesia sendiri, kasus kanker lambung yang terkonfirmasi ada sebanyak 3.014 kasus dengan angka kematian 2.521 korban.

Dalam kurun waktu 10 tahun (2008-2018), pengidap kanker lambung di dunia mengalami peningkatan yang signifikan yaitu naik 40%. Menurut dr. Agung Prabowo Sp. PD, M.Kes yang di wawancarai penulis secara langsung melalui chat pada tanggal 6 September 2020, hal tersebut terjadi karena masih banyak orang yang menganggap remeh gejala kanker lambung karena informasinya jarang dijadikan informasi public dan alternative tahap deteksi yang belum ditemukan lagi selain dengan Endoskopi yang memakan biaya yang cukup besar. Gejala dari kanker lambung memang mirip sekali dengan gangguan lambung biasa atau gastritis, namun tetap ada gejala-gejala yang dapat di identifikasi sebagai gejala

kanker lambung seperti muntah-muntah, nyeri pada tulang dada, hingga penghitaman pada warna tinja. Namun banyak masyarakat yang mengira hal itu sebagai efek dari penyakit lambung biasa. Itulah mengapa sebagian besar orang yang terkena kanker lambung, baru terdeteksi saat kanker lambung memasuki stadium akhir.

Jika pasien sudah memasuki stadium akhir, sel kanker akan menjalar ke organ-organ vital yang lain seperti kelenjar getah bening, hati, otak, peritoneum (pembungkus rongga perut) dan organ vital lainnya. Hal tersebut akan menyebabkan penurunan fungsi organ tubuh bahkan dengan scenario terburuk yaitu menyebabkan kematian. Oleh karena itu penulis ingin merancang suatu kampanye sosial yang bersifat represif persuasif untuk meningkatkan *awareness* dan mengajak masyarakat untuk merubah pola hidup yang dapat menekan resiko terkena Kanker Lambung.

Kampanye merupakan cara dalam berkomunikasi dengan tujuan memberikan informasi dan meningkatkan *awareness* terhadap suatu permasalahan (Blakeman, 2011, hlm.7). Oleh karena itu penulis berharap dengan adanya kampanye sosial ini, masyarakat mendapatkan pengetahuan dan mengajak masyarakat untuk menurunkan resiko komplikasi kanker lambung dengan cara merubah pola hidup guna menekan resiko kanker lambung.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan kampanye sosial pola hidup sehat guna menekan resiko kanker lambung untuk remaja dan dewasa awal di Kota Tangerang dan Jakarta?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mengerucutkan target dari penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yang ada kepada:

1.3.1 Geografis

Penulis memilih lingkup target utama (primer) dari perancangan kampanye sosial untuk masyarakat di Tangerang dan Jakarta. Dan lingkup sekunder untuk masyarakat Indonesia.

1.3.2 Demografis

a. Primer

Usia: 15-19 Tahun

Gender: Laki-laki dan Perempuan

b. Sekunder

Usia: 20-40 Tahun

Gender: Laki-laki dan Perempuan

Strata Ekonomi: SES B-A sebagai target primer, dan B-C sebagai target sekunder

Media kampanye diperuntukkan kepada target utama yaitu masyarakat yang berdomisili di Kota Tangerang dan Jakarta target sekunder masyarakat Indonesia.

1.3.3 Psikografis

Masyarakat dengan dan/atau tanpa riwayat penyakit lambung, dan masih menganggap remeh penyakit lambung, karena sebenarnya kanker lambung sendiri dapat muncul karena penyakit lambung biasa atau gastritis yang sel nya berubah menjadi ganas. Dan masyarakat yang memiliki pola hidup yang kurang baik seperti jarang berolahraga, perokok aktif, hingga sering mengonsumsi panganan cepat saji.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan utama dari penelitian ini ialah perancangan kampanye kesehatan pola hidup sehat guna menekan resiko kanker lambung.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Dengan dirancangnya kampanye kesehatan ini, penulis mengharapkan adanya beberapa manfaat yang dapat diambil dan diberikan, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Perancangan ini sangat bermanfaat bagi penulis, karena pada dasarnya perancangan ini memberikan penulis kesempatan untuk berfikir kreatif secara kompleks melalui berbagai macam proses hingga menciptakan sebuah solusi terhadap suatu masalah melalui bidang desain grafis. Dan sebagai syarat kelulusan di kampus penulis yaitu UMN untuk mendapatkan sebuah gelar S.Ds.

2. Bagi Universitas

Penulis mengharapkan, perancangan ini dapat memberikan manfaat berupa referensi literature bagi Mahasiswa/I Universitas Multimedia Nusantara yang sedang/akan menjalankan Tugas Akhir dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

Penulis mengharapkan, kampanye ini dapat memberikan pengetahuan berupa informasi kepada masyarakat mengenai kanker lambung dan bagaimana menekan resiko kanker lambung.